

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah kerangka atau tahapan yang digunakan untuk melancarkan penelitian dan agar berjalan sesuai dengan urutan. Desain penelitian yang dilakukan saat ini dapat dilihat pada gambar flowchart di bawah ini :



Gambar 3.1 Flowchart desain penelitian

Beberapa tahapan pada flowchart tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap permasalahan pada sistem yang sedang diterapkan di Toko Sunflorist serta untuk menentukan tujuan penelitian yang ingin dipenuhi dalam penelitian yang dijalankan ini.

2. Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan proses untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk menjalankan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Pengamatan (Observasi).

Merupakan metode yang dilakukan dengan pengamatan dan pemantauan langsung akan situasi dan kondisi di objek penelitian. Dengan metode observasi, peneliti dapat memantau permasalahan yang terjadi secara langsung dan aktivitas yang terjadi dalam melakukan pengelolaan operasional dan transaksi penjualan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode dimana peneliti melakukan tanya jawab langsung dengan pihak toko seperti karyawan ataupun pemilik toko. Wawancara digunakan untuk memperoleh sudut pandang lebih rinci dari pihak internal perusahaan mengenai permasalahan dialami dan kebutuhan yang diperlukan dalam sistem informasi operasional dan penjualan yang sedang berjalan.

3. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Tahap ini dilakukan analisis pada sistem operasional dan penjualan yang digunakan oleh Toko Sunflorist saat ini. Langkah ini melingkupi evaluasi yang

lebih dalam terhadap kinerja serta proses yang terdapat dalam sistem yang sedang dijalankan.

4. Perancangan Sistem Informasi Operasional dan Penjualan

Adapun beberapa proses perancangan sistem informasi yang harus dijalankan sebagai berikut :

a. Perancangan Arsitektur & Interface

Dalam tahapan ini, kebutuhan mengenai sistem dirinci lebih detail, dan dikembangkannya berbagai aspek UML (Unified Modeling Language). Adapun UML yang dirancang dalam tahap ini mencakup pembuatan diagram UML yang melibatkan Use Case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram, dan juga Sequence Diagram

b. Perancangan Database

Pada tahapan ini dilibatkan perancangan struktur data yang nantinya akan digunakan untuk membangun sistem, yang memiliki peran penting dalam mengatur dan mengelola informasi yang diperlukan oleh sistem.

c. Perancangan Sistem Informasi Operasional & Penjualan

Pada tahap ini dilakukan perancangan lengkap untuk Sistem Informasi Operasional & Penjualan yang akan dibangun, dimulai dari tahap perencanaan awal hingga dokumentasi hasil akhir pengembangan.

5. Pengujian Sistem

Pengujian sistem (system testing) adalah proses evaluasi komprehensif terhadap keseluruhan sistem perangkat lunak untuk memastikan bahwa sistem tersebut memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dan berfungsi dengan baik

dalam lingkungan yang ditargetkan. Pengujian ini mencakup pengujian integrasi dari semua komponen atau modul yang telah diuji secara individu sebelumnya, dan biasanya dilakukan setelah pengujian integrasi dan sebelum pengujian penerimaan.

6. Implementasi Sistem

Pada tahap ini, sistem informasi yang telah dirancang diimplementasikan pada objek. Pada tahap ini, dilibatkan beberapa hal, antara lain :

a. Pemrograman Aplikasi

Pemrograman dilakukan untuk menerjemahkan sistem ke dalam Bahasa yang dapat dijalankan oleh computer.

b. Integrasi Komponen Sistem

Setelah aplikasi dirancang, komponen-komponen sistem seperti database, antarmuka pengguna, dan logika bisnis akan disambungkan agar dapat berjalan bersama untuk menunjang kebutuhan objek penelitian.

3.2 Objek Penelitian

Sun Florist merupakan suatu bisnis yang bergerak di bidang penjualan bunga yang berlokasi di Jl. Bakar Batu No.60, Kemboja, Tanjungpinang Barat, Kota Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau. Produk yang dijual oleh Sun Florist seperti bouquet atau karangan bunga, aksesoris bunga untuk dekorasi, bunga segar, dan papan bunga.



Gambar 3.2 Toko Sun Florist

Dalam melakukan operasional bisnis seperti transaksi penjualan, pembelian dan manajemen stok barang, Sun Florist masih melakukan proses bisnisnya secara manual yaitu nota dicatat menggunakan kertas. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan input yang menjadikan proses transaksi tidak akurat sehingga mempengaruhi produktivitas dan efisiensi bisnis. Selain itu dengan data yang disimpan dalam format fisik seperti kertas, pelacakan dan penelusuran informasi menjadi lebih sulit dan memakan waktu. Hal ini dapat menyulitkan manajemen dalam mengetahui status stok barang, riwayat transaksi pelanggan, atau menemukan informasi spesifik lainnya saat diperlukan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi operasional dan penjualan agar pelaku usaha dapat secara realtime melakukan pencatatan transaksi penjualan secara digital, manajemen stok, pengelolaan pelanggan, dan pelacakan pengiriman.

3.3 Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kesuksesan suatu proyek atau inisiatif. Dalam konteks pengembangan sistem informasi operasional untuk toko Sunflorist, analisis SWOT akan membantu dalam memahami posisi relatif toko dalam industri dan merencanakan strategi yang sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada. Berikut analisis SWOT pada toko Sun Florist.

1. Kekuatan (*Strength*)
 - a. Reputasi yang Baik: Toko Sunflorist telah memiliki reputasi yang baik dalam menyediakan bunga berkualitas tinggi dan layanan pelanggan yang ramah.
 - b. Lokasi Strategis: Terletak di pusat kota yang ramai, toko Sunflorist memiliki lokasi yang strategis yang mudah diakses oleh pelanggan.
 - c. Keahlian dalam Dekorasi Bunga: Tim desain toko Sunflorist memiliki keahlian yang tinggi dalam merancang dekorasi bunga yang indah dan unik.
2. Kelemahan (*Weakness*)
 - a. Sistem Pencatatan Manual: Toko Sunflorist masih menggunakan sistem pencatatan manual untuk mengelola inventaris dan transaksi penjualan, yang rentan terhadap kesalahan dan lambat dalam pemrosesan.
 - b. Keterbatasan Pemasaran Digital: Kurangnya kehadiran online dan keterampilan dalam pemasaran digital menghambat kemampuan toko untuk menjangkau pelanggan potensial secara luas.

- c. Ketergantungan pada Pasar Lokal: Toko Sunflorist terlalu bergantung pada pasar lokal, tanpa adanya upaya untuk mengeksplorasi pasar yang lebih luas melalui online atau pengiriman.
3. Peluang (Opportunity)
 - a. Peningkatan Permintaan akan Layanan Pengiriman: Dengan tren meningkatnya permintaan akan layanan pengiriman, toko Sunflorist dapat memanfaatkan peluang ini untuk memperluas jangkauan pasar.
 - b. Adopsi Teknologi *E-commerce*: Dengan adopsi platform e-commerce, toko Sunflorist dapat memperluas penjualan mereka secara online dan mencapai pelanggan yang lebih luas di luar wilayah lokal.
 - c. Kemitraan dengan Vendor Lokal: Mengembangkan kemitraan dengan vendor lokal, seperti restoran atau hotel, untuk menyediakan layanan pengaturan bunga untuk acara-acara khusus.
 4. Ancaman (*Threats*)
 - a. Persaingan dari Toko Bunga Online Besar: Persaingan dari toko bunga online besar dapat mengancam pangsa pasar toko Sunflorist, terutama jika mereka tidak dapat bersaing dalam hal harga atau layanan.
 - b. Perubahan Tren Konsumen: Perubahan tren konsumen, seperti pergeseran preferensi dari bunga potong ke tanaman hias, dapat mengurangi permintaan terhadap produk-produk toko Sunflorist.

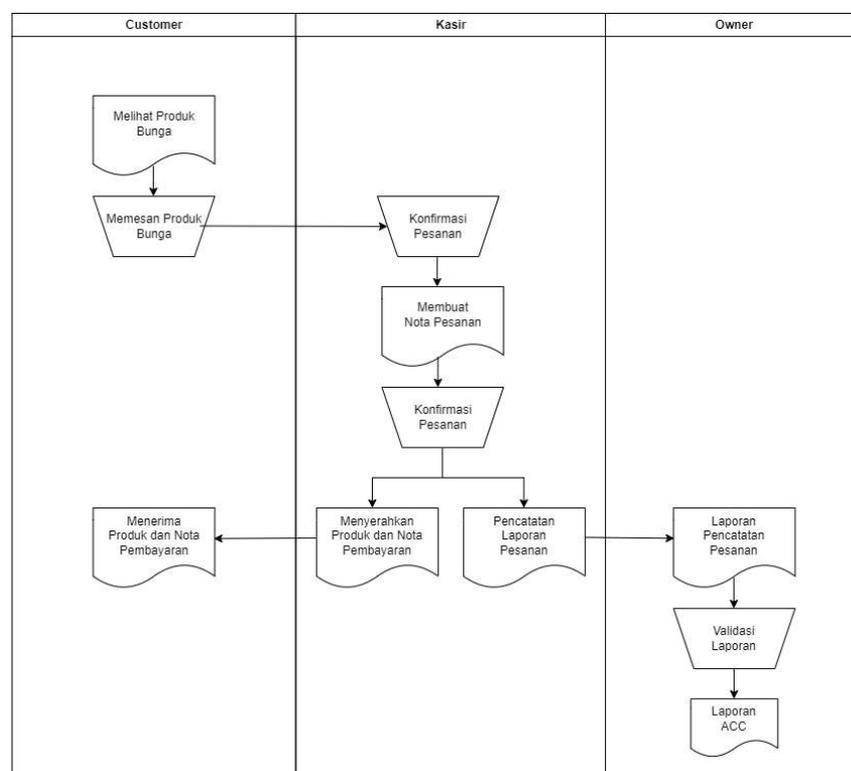
3.4 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan tahap awal dalam pengembangan sistem informasi baru. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi

menyeluruh terhadap sistem yang sudah ada dalam operasional toko Sunflorist. Dalam pengumpulan informasi, peneliti melakukan identifikasi terhadap berbagai proses bisnis yang terjadi di toko Sunflorist. Peneliti juga menganalisis sistem dan prosedur yang digunakan saat ini dalam operasional toko. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap proses-proses bisnis yang ada. Peneliti mengevaluasi sejauh mana proses bisnis yang ada mencapai tujuan dalam hal efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Peneliti juga mengidentifikasi masalah atau hambatan yang mungkin muncul dalam proses operasional, seperti keterlambatan dalam pemrosesan pesanan atau kekurangan dalam pencatatan transaksi.

3.5 Aliran Sistem Informasi yang Sedang Berjalan

Berdasarkan analisis yang dilakukan untuk mengetahui system yang sedang berjalan, didapati hasil sebagai berikut



Gambar 3.3 Analisis sistem berjalan

3.6 Permasalahan yang Sedang Dihadapi

Berdasarkan analisis system berjalan yang sudah dilakukan, permasalahan yang sedang dihadapi pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan Transaksi Manual: Proses pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual menggunakan kertas mengakibatkan potensi kesalahan dan kehilangan data. Hal ini dapat mempengaruhi keakuratan laporan keuangan dan menyulitkan analisis kinerja bisnis.
2. Keterbatasan Pengetahuan tentang Stok dan Pelanggan: Karena sistem yang digunakan masih bersifat manual, toko Sunflorist mengalami kesulitan dalam melacak stok produk dan memahami preferensi pelanggan. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengelola persediaan dan menyediakan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.
3. Ketidakmampuan untuk Menyediakan Layanan Pengiriman yang Efisien: Tanpa sistem informasi yang terintegrasi, toko Sunflorist mengalami kesulitan dalam mengatur pengiriman produk dengan efisien dan menginformasikan pelanggan tentang status pengiriman. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakpuasan pelanggan dan hilangnya peluang bisnis.

3.7 Usulan Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, peneliti akan mengajukan usulan pemecahan masalah sehingga permasalahan yang dihadapi oleh Toko Sunflorist dapat teratasi. Beberapa usulan pemecah masalah yang peneliti ajukan:

1. Merancang dan membangun sistem informasi operasional & penjualan yang komprehensif untuk manajemen toko. Sistem yang dirancang dan dibangun

akan memiliki fitur seperti etalase untuk promo, fitur keranjang & checkout, fitur pencatatan dan pengiriman alamat, fitur complain customer, fitur manajemen data & stok barang, serta fitur pencatatan transaksi penjualan

2. Merancang laporan yang memuat informasi lengkap, akurat dan terpercaya. Laporan yang dirancang akan menyajikan berbagai data seperti kode barang, tanggal, nama barang, jumlah barang, satuan barang serta laporan penjualan yang dapat dikategori harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Laporan tersebut nantinya dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis terkait manajemen toko.